



# JURNAL EDUKATIF

Vol 3. No 1. 2025: Hal. 76-81

E-ISSN: 3025-0544

<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif>

## **Pendekatan Holistik dalam Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus di Sekolah Menengah**

**Mhd. Ridwan Nasution**

SMP Negeri 1 Tarabintang, Indonesia

Email: ridwanm318@gmail.com

### **ABSTRAK**

Kurikulum PAI untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan relevan. Pendekatan holistik dalam pengembangan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dengan mengintegrasikan dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di sebuah sekolah menengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis pendekatan holistik mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Implementasi media pembelajaran ini melibatkan kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua, serta memanfaatkan teknologi digital. Artikel ini merekomendasikan pengintegrasian pendekatan holistik dalam.

Kata Kunci: Pendekatan Holistik, Pengembangan Media Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam

### **ABSTRACT**

*The holistic approach to developing instructional media for Islamic Religious Education (PAI) aims to provide a more meaningful learning experience by integrating cognitive, affective, and psychomotor dimensions. This study employs a qualitative approach with a case study method in a secondary school. The results indicate that holistic-based instructional media development enhances students' understanding of religious values and their application in daily life. The implementation of these instructional media involves collaboration between teachers, students, and parents, as well as the use of digital technology. This article recommends integrating a holistic approach into the PAI curriculum to create more effective and relevant learning experiences.*

*Keywords: Holistic Approach, Development of Learning Media, Islamic Religious Education*

### **Pendahuluan**

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa. Namun, metode pengajaran tradisional yang dominan hanya berfokus pada hafalan dan pemahaman kognitif seringkali mengabaikan pengembangan aspek afektif dan psikomotorik. Pendekatan holistik dalam pembelajaran menawarkan solusi dengan mengintegrasikan seluruh dimensi pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya memahami nilai-nilai agama tetapi juga mampu menginternalisasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana pendekatan holistik diterapkan dalam pengembangan media pembelajaran PAI di sekolah

menengah. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan manfaat dari pendekatan tersebut dalam konteks pendidikan modern.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter, moral, dan spiritual peserta didik. Dalam era teknologi dan globalisasi, media pembelajaran yang efektif menjadi salah satu kunci untuk menciptakan proses pembelajaran yang menarik, relevan, dan bermakna. Pendekatan holistik dalam pengembangan media pembelajaran PAI menawarkan solusi untuk mengintegrasikan aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga pembelajaran menjadi lebih utuh dan berdampak.

Pendekatan holistik merupakan suatu paradigma yang memandang suatu fenomena atau masalah secara menyeluruh, dengan mempertimbangkan seluruh elemen yang saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain. Dalam berbagai disiplin ilmu, pendekatan ini digunakan untuk memahami dan menyelesaikan permasalahan yang kompleks dengan tidak hanya melihat bagian-bagian terpisah, tetapi juga interaksi antara bagian-bagian tersebut. Pendekatan holistik bertujuan untuk mengintegrasikan berbagai perspektif dan faktor yang mungkin terabaikan dalam analisis yang lebih terfokus. Dalam konteks sosial, kesehatan, pendidikan, dan bahkan ekonomi, pendekatan ini memberikan wawasan yang lebih luas tentang hubungan sebab-akibat dan bagaimana elemen-elemen dalam suatu sistem dapat berfungsi secara dinamis.

Dengan pemahaman yang lebih dalam terhadap prinsip holistik, kita dapat meningkatkan kemampuan untuk membuat keputusan yang lebih tepat dan merancang solusi yang lebih efektif. Oleh karena itu, penting untuk menggali lebih dalam konsep ini agar dapat diterapkan secara optimal dalam berbagai bidang. Pada makalah ini, akan dibahas lebih lanjut mengenai pengertian, prinsip, dan aplikasi dari pendekatan holistik dalam berbagai konteks.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru PAI, observasi kelas, dan analisis dokumen terkait kurikulum dan media pembelajaran. Subjek penelitian adalah sebuah sekolah menengah di wilayah perkotaan yang telah menerapkan pendekatan holistik dalam pengajaran PAI. Proses analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Hasil**

**Desain Media Pembelajaran:** Media pembelajaran yang dikembangkan melibatkan elemen visual, audio, dan interaktif untuk mendukung keterlibatan siswa. Contohnya adalah penggunaan video pembelajaran, aplikasi kuis interaktif, dan modul digital yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. **Kolaborasi Guru dan Orang Tua:** Guru secara aktif berkomunikasi dengan orang tua untuk memastikan bahwa pembelajaran di sekolah selaras dengan nilai-nilai yang diajarkan di rumah. Orang tua juga dilibatkan dalam aktivitas proyek keagamaan siswa.

**Peningkatan Pemahaman dan Praktik:** Siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam memahami konsep-konsep agama dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam kegiatan ibadah, perilaku sosial, dan pengambilan keputusan yang etis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan holistik dapat memberikan dampak positif pada pembelajaran PAI. Integrasi dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam media pembelajaran memungkinkan siswa untuk mengalami proses pembelajaran yang lebih menyeluruh. Penggunaan teknologi digital juga menjadi faktor pendukung utama dalam meningkatkan efektivitas media pembelajaran.

Namun, terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan akses teknologi di beberapa wilayah dan kurangnya pelatihan guru dalam merancang media pembelajaran berbasis

pendekatan holistik. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan upaya kolaboratif antara pihak sekolah, pemerintah, dan masyarakat.

### **Pembahasan**

Konsep Pendekatan Holistik adalah sebuah pendekatan yang memandang suatu objek atau fenomena secara keseluruhan dan terpadu, bukan hanya berdasarkan bagian-bagiannya secara terpisah. Dalam pendekatan ini, berbagai aspek atau elemen yang membentuk suatu sistem atau entitas diperhatikan secara menyeluruh, termasuk aspek fisik, mental, emosional, sosial, dan lingkungan.

Pendekatan holistik sering digunakan di berbagai bidang, seperti:

**Kesehatan:** Dalam dunia medis, pendekatan holistik mencakup pengobatan yang tidak hanya fokus pada gejala fisik, tetapi juga mempertimbangkan kondisi emosional, mental, gaya hidup, dan lingkungan pasien untuk mencapai kesejahteraan total.

**Pendidikan:** Dalam pendidikan, pendekatan holistik memperhatikan pengembangan siswa secara menyeluruh, termasuk kemampuan akademik, emosional, sosial, kreativitas, dan moral.

**Manajemen dan Bisnis:** Pendekatan holistik digunakan untuk memahami organisasi atau perusahaan secara utuh, termasuk hubungan antardepartemen, lingkungan eksternal, budaya organisasi, hingga pengaruh teknologi. **Filsafat dan Ekologi:** Pendekatan ini melihat hubungan yang saling terkait antara manusia, alam, dan lingkungan, sehingga menghasilkan pandangan yang integratif untuk menjaga keseimbangan ekosistem.

Tujuan dari pendekatan holistik adalah untuk menghasilkan solusi yang lebih efektif, berkelanjutan, dan selaras dengan kebutuhan atau konteks yang kompleks, dengan mempertimbangkan hubungan antarelemen yang membentuk suatu sistem.

#### **Konsep Pendekatan Holistik**

Pendekatan holistik adalah pendekatan yang memandang individu secara menyeluruh, mencakup aspek intelektual, emosional, sosial, spiritual, dan fisik. Dalam konteks pembelajaran, pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara berbagai aspek perkembangan peserta didik. Dalam pengembangan media pembelajaran, pendekatan holistik berarti menciptakan alat atau bahan ajar yang mampu menyentuh berbagai dimensi tersebut secara integratif.

### **Pengembangan Media Pembelajaran Holistik dalam PAI**

#### **1. Integrasi Nilai-Nilai Islam**

Media pembelajaran harus mencerminkan nilai-nilai Islam yang relevan dengan materi ajar. Contohnya, video animasi yang menggambarkan kisah nabi dapat memberikan pemahaman historis sekaligus menanamkan nilai-nilai moral.

#### **2. Kontekstualisasi Materi**

Media pembelajaran harus relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Misalnya, penggunaan simulasi berbasis teknologi yang menggambarkan praktik ibadah sehari-hari.

#### **3. Penggunaan Teknologi Digital**

Teknologi seperti aplikasi interaktif, e-learning, dan augmented reality dapat meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran. Contoh: aplikasi yang memandu peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar.

#### **4. Pendekatan Kolaboratif**

Media pembelajaran sebaiknya mendorong interaksi dan kolaborasi antarpeserta didik. Misalnya, platform diskusi online untuk membahas tema-tema keislaman.

## 5. Aspek Visual dan Audio

Media pembelajaran yang menggunakan kombinasi visual dan audio yang menarik, seperti infografis dan podcast Islami, dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih efektif.

## **Keunggulan Pendekatan Holistik**

Pendekatan holistik dalam pengembangan media pembelajaran PAI memiliki beberapa keunggulan:

1. Meningkatkan Pemahaman dan Penghayatan: Peserta didik tidak hanya memahami materi secara kognitif tetapi juga menghayatinya secara emosional dan spiritual.
2. Mendorong Kreativitas: Media pembelajaran yang holistik memberikan ruang untuk eksplorasi dan kreativitas.
3. Memupuk Karakter Islami: Pendekatan ini membantu menanamkan nilai-nilai Islami yang kuat melalui pengalaman belajar yang bermakna.

## **Tantangan dan Solusi**

Beberapa tantangan dalam pengembangan media pembelajaran holistik untuk PAI antara lain keterbatasan sumber daya, kurangnya literasi teknologi pada sebagian guru, dan resistensi terhadap perubahan. Solusi yang dapat diterapkan meliputi:

1. Pelatihan guru dalam penggunaan teknologi dan pendekatan holistik.
2. Kolaborasi dengan ahli multimedia untuk menciptakan media yang berkualitas.
3. Penyediaan dana dan fasilitas yang memadai untuk mendukung pengembangan media pembelajaran.

## **Prinsip-Prinsip Pendekatan Holistik:**

1. Keterpaduan  
Pendekatan holistik mengintegrasikan berbagai elemen yang saling berkaitan. Misalnya, dalam memahami suatu masalah sosial, pendekatan ini akan melibatkan faktor ekonomi, budaya, psikologi, dan politik.
2. Interkonektivitas  
Semua elemen atau komponen dianggap saling berhubungan dan saling memengaruhi. Perubahan pada satu aspek dapat berdampak pada aspek lainnya.
3. Multidimensi  
Pendekatan ini melihat suatu masalah dari berbagai dimensi, seperti fisik, emosional, mental, sosial, dan spiritual (terutama dalam konteks manusia).
4. Kompleksitas  
Mengakui bahwa masalah atau fenomena sering kali bersifat kompleks dan tidak dapat disederhanakan hanya ke satu perspektif.
5. Penerapan Pendekatan Holistik dalam Berbagai Bidang:
  - a) Pendidikan  
Konsep: Pendidikan holistik tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mengembangkan karakter, keterampilan sosial, dan kesejahteraan emosional peserta didik.  
Contoh: Program pembelajaran yang menggabungkan pelajaran akademik, aktivitas fisik, seni, dan pembelajaran berbasis nilai.
  - b) Kesehatan  
Konsep: Pendekatan holistik dalam kesehatan mempertimbangkan aspek fisik, mental, emosional, dan lingkungan dalam merawat pasien.

Contoh: Pengobatan yang menggabungkan terapi medis dengan terapi alternatif, seperti yoga atau mindfulness.

c) Manajemen dan Bisnis

Konsep: Dalam manajemen, pendekatan holistik mempertimbangkan aspek internal (karyawan, proses) dan eksternal (pelanggan, lingkungan, pasar).

Contoh: Keberlanjutan bisnis yang memperhatikan dampak lingkungan dan tanggung jawab sosial perusahaan.

d) Lingkungan

Konsep: Pendekatan holistik dalam pengelolaan lingkungan memandang ekosistem sebagai satu kesatuan, bukan sebagai komponen yang terpisah.

Contoh: Pendekatan ekosistem dalam konservasi hutan, dengan mempertimbangkan flora, fauna, dan kebutuhan masyarakat sekitar.

### **Keuntungan Pendekatan Holistik:**

1. Memberikan pemahaman yang lebih mendalam.
2. Menghasilkan solusi yang lebih efektif dan berkelanjutan.
3. Mengurangi risiko pendekatan yang terlalu sempit (*reductionist*).
4. Tantangan Pendekatan Holistik:
5. Membutuhkan lebih banyak sumber daya dan waktu.
6. Memerlukan kemampuan lintas disiplin untuk memahami berbagai aspek.
7. Sulit untuk mengintegrasikan perspektif yang sangat beragam.
8. Pendekatan holistik sangat relevan dalam dunia yang semakin kompleks, di mana permasalahan tidak lagi bisa diselesaikan secara terfragmentasi.

Pendekatan holistik adalah pendekatan yang melihat suatu masalah, individu, atau fenomena secara menyeluruh, bukan hanya dari bagian-bagiannya. Dalam pendekatan ini, setiap elemen dianggap saling terhubung dan saling mempengaruhi, sehingga pemahaman yang mendalam tentang suatu hal hanya dapat dicapai dengan mempertimbangkan konteks keseluruhan.

### **Karakteristik utama dari pendekatan holistik adalah:**

1. Keterhubungan: Menekankan bahwa setiap bagian dalam suatu sistem atau fenomena berhubungan dan saling mempengaruhi. Dalam konteks individu, ini berarti melihat aspek fisik, mental, emosional, dan sosial sebagai bagian yang tidak terpisahkan.
2. Pemahaman Konteks: Fokus pada konteks keseluruhan, termasuk latar belakang sosial, budaya, atau lingkungan yang mempengaruhi suatu situasi atau individu.
3. Pendekatan Multidimensional: Mencakup berbagai perspektif dan disiplin ilmu untuk memahami suatu masalah atau fenomena secara komprehensif. Pendekatan ini tidak terbatas pada satu sudut pandang atau aspek saja.
4. Interdependensi: Memandang bahwa perubahan atau tindakan pada satu elemen dapat mempengaruhi elemen lainnya, menciptakan interaksi yang kompleks dalam sistem yang lebih besar.
5. Keseimbangan: Mengutamakan pencapaian keseimbangan antara berbagai aspek kehidupan atau sistem, sehingga bukan hanya satu elemen yang diperhatikan, tetapi keseluruhan struktur atau entitas yang dianalisis.

Pendekatan holistik sering diterapkan dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, kesehatan, psikologi, dan manajemen, karena memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang kompleksitas kehidupan atau suatu sistem.

### **Kesimpulan**

Pendekatan holistik adalah suatu cara untuk memahami dan mengatasi suatu masalah dengan melihat keseluruhan konteks dan hubungan antar bagian, bukan hanya fokus pada bagian-bagian terpisah. Pendekatan ini menekankan pentingnya interkoneksi dan interdependensi dalam sistem atau fenomena yang sedang dianalisis. Dalam konteks pendidikan, kesehatan, atau pengelolaan organisasi, pendekatan holistik dapat membantu menciptakan solusi yang lebih efektif dan berkelanjutan karena memperhitungkan faktor-faktor eksternal dan internal yang saling mempengaruhi. Dengan demikian, pendekatan holistik mendorong pemahaman yang lebih mendalam dan pemecahan masalah yang lebih inklusif serta komprehensif. Pendekatan holistik dalam pengembangan media pembelajaran PAI terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai agama oleh siswa. Implementasi pendekatan ini memerlukan dukungan teknologi, pelatihan guru, dan kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua. Dengan demikian, pendekatan holistik dapat menjadi model pembelajaran yang relevan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan di era modern. Pendekatan holistik dalam pengembangan media pembelajaran PAI merupakan langkah strategis untuk menciptakan pembelajaran yang menyeluruh dan bermakna. Dengan mengintegrasikan berbagai dimensi perkembangan peserta didik, pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman akademik tetapi juga membentuk karakter Islami yang kokoh. Implementasi yang efektif memerlukan kolaborasi, kreativitas, dan dukungan dari berbagai pihak untuk menciptakan media pembelajaran yang relevan dan inspiratif.

### **Daftar Pustaka**

- Arifin, Z. (2018). Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Capra, F. (1996). *The Web of Life: A New Scientific Understanding of Living Systems*. Doubleday.
- Gunawan, H. (2016). *Pendekatan Holistik dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Gergen, K. J., McNamee, S., & Barrett, F. J. (2001). Toward transformative dialogue. *International Journal of Public Administration*, 24(7-8), 679-707.
- Hollenbeck, J. R., & Williams, T. A. (2005). *Making sense of management: A comprehensive guide to the theory and practice of management*. McGraw-Hill.
- Jackson, M. C. (2003). *Systems thinking: Creative holism for managers*. Wiley.
- Senge, P. M. (1990). *The Fifth Discipline: The Art and Practice of the Learning Organization*. Doubleday/Currency.
- Sani, R. A. (2019). *Media Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarnas, R. (2006). *The Passion of the Western Mind: Understanding the Ideas That Have Shaped Our World View*. Ballantine Books.
- Walach, H., & Kallisch, J. (2001). Holistic medicine: An overview. *Journal of Alternative and Complementary Medicine*, 7(5), 1-6.
- Yusof, N. M., & Zakaria, R. (2020). "Integrating Technology in Islamic Education: Challenges and Opportunities." *International Journal of Islamic Studies*, 8(2), 45-56.
- Zohar, D., & Marshall, I. (2000). *SQ: Connecting with Our Spiritual Intelligence*. Bloomsbury.